

SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BAGI CALON PENGANTIN DI RUANG KESEHATAN RADIO MARIA INDONESIA 104,2 FM

Risda Mariana Manik¹, Desriati Sinaga², Ermawaty Arisandi³, Anita Veronika⁴, R Oktaviance S⁵, Bernadetta Ambarita⁶, Aprilita Br. Sitepu⁷, Merlina Sinabariba⁸

¹⁻⁸Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Juni 5, 2022

Revisi, Juni 14, 2022

Disetujui, Juni 30, 2022

Kata kunci :

Sosialisasi kesehatan,
Pengabdian masyarakat,
Calon pengantin

ABSTRAK

Pada situasi pandemi Covid-19, tidak kita pungkiri bahwa kebutuhan manusia untuk melangsungkan pernikahan tetap berjalan. Calon pengantin yang akan menikah adalah cikal bakal terbentuknya sebuah keluarga, sehingga sebelum menikah calon pengantin perlu mempersiapkan kondisi kesehatannya agar dapat menjalankan kehamilan sehat sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang sehat dan menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Tujuan dari kegiatan ini adalah dosen prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kota Medan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan informasi kesehatan melalui ruang kesehatan di Radio Maria Indonesia 104,2 FM setiap hari Rabu jam 17.00 sampai dengan 18.00 WIB dari tanggal 27 maret 2021 sampai dengan 29 Mei 2021. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat kota Medan memiliki pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah referensi dan pengetahuan masyarakat kota Medan dalam mempersiapkan pernikahan sehingga terwujud keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Risda Mariana Manik,

Prodi D3 Kebidanan,

STIKes Santa Elisabeth Medan.

Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131,

Indonesia.

Email: risda.mariana@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada situasi pandemi Covid-19, tidak kita pungkiri bahwa kebutuhan manusia untuk melangsungkan pernikahan tetap berjalan. Oleh karena itu pasangan calon pengantin tetapharus mempersiapkan diri termasuk kesehatannya dengan sebaik-baiknya agar dapat menciptakan keluarga yang bahagia dan menghasilkan generasi penerus yang sehat dan berkualitas.

Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional, memerlukan mekanisme penanganan salah satunya dengan diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk pencegahan penularan Covid-19. Kondisi ini menyebabkan dampak yang sangat besar hampir di semua aspek kehidupan salah satunya adalah dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin.

Calon pengantin yang akan menikah adalah cikal bakal terbentuknya sebuah keluarga, sehingga sebelum menikah calon pengantin perlu mempersiapkan kondisi kesehatannya agar dapat menjalankan kehamilan sehat sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang sehat dan menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Oleh karena itu pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin tetap perlu diberikan meskipun di masa pandemi Covid-19, dengan memaksimalkan penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Pasangan calon pengantin perlu mempersiapkan diri dalam memasuki gerbang pernikahan untuk membentuk keluarga yang sejahtera dan melahirkan generasi penerus yang sehat dan berkualitas. Pasangan calon pengantin perlu meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan reproduksi calon pengantin melalui konseling yang diberikan oleh petugas kesehatan, mengikuti bimbingan perkawinan.

Stikes Santa Elisabeth Medan telah bermitra dengan radio Maria Indonesia terutama dalam bidang pelayanan keagamaan. Namun selain itu, banyak permintaan dari pendengar radio agar Stikes Santa Elisabeth dapat berbagi informasi kesehatan bagi pendengar. Terutama tentang topik-topik yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak khususnya Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin. Oleh karena itu tim pengusul ingin memberikan informasi kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin melalui bantuan media massa yaitu Radio Maria Indonesia 104,2 FM.

Dosen sebagai seorang pendidik profesional, memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Sinurat et al, 2018). Tujuan kegiatan ini adalah dosen prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kota Medan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin.

Penyuluhan erat kaitannya dengan perubahan pengetahuan anak. Jika penyuluhan dilakukan dengan tepat dan sesuai, maka pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut akan bertambah. Hal ini akan menyebabkan meningkatkan persentase anak yang menyikat gigi dengan benar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilyas & Putri (2012) mengatakan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan demonstrasi metode menyikat gigi kepada anak merupakan upaya yang cukup efektif untuk menurunkan indeks plak pada gigi.

Penyuluhan dan demonstrasi merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dan demonstrasi ini baik diberikan sejak usia dini karena usia ini merupakan waktu yang ideal untuk melatih kemampuan anak, termasuk menyikat gigi. Sehingga diharapkan setelah penyuluhan ini, anak-anak dapat menanamkan kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar.

Tujuan dari diadakannya penyuluhan kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar, sehingga setiap anak dapat menerapkannya di rumah.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Pada persiapan ini disosialisasikan rencana kegiatan tentang sosialisasi kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin melalui media massa yaitu Radio Maria. Menjelaskan peran yang diharapkan dari Radio Maria. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dukungan dan kebijakan untuk penyelenggaraan kegiatan. Persiapan materi yang dibutuhkan serta kesepakatan jadwal kegiatan. Mengadakan rapat terakhir tim penyelenggara untuk memastikan persiapan anggota tim, dilakukan minimal 1 minggu sebelum penyuluhan. Jika persiapan belum selesai, tim harus secepatnya menyelesaikan sehingga tidak ada kendala dalam pelaksanaan penyuluhan yang telah direncanakan. Persiapan dimulai 1-20 Maret 2021.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu mulai tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan 29 Mei 2021 melalui Ruang Kesehatan Radio Maria Indonesia 104,2 FM

c. Evaluasi

i. Struktur

Proses penyuluhan harus sebanyak mungkin memberikan kesempatan kepada pendengar penyuluhan yang terlibat dalam pembahasan materi seperti diskusi

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 17.00-18.00 WIB sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Metode Pelaksanaan

Program pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui Ruang Kesehatan Radio Maria Indonesia 104,2 FM dengan interaksi pendengar diperoleh melalui ruang tanya jawab melalui telepon langsung ataupun pesan singkat melalui hotline Radio maria Indonesia dengan jumlah interaksi setiap kegiatan mencapai 8 sampai 10 interaksi. Metode yang diberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin, kurang lebih 60 menit, dilakukan dalam 2 tahap, tahap yang pertama diberikan materi oleh dosen D3 Kebidanan sebagai penyiar tentang kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin, dan tahap kedua adalah diskusi interaktif dari pendengar.

b. Dokumentasi Kegiatan







c. Diskusi

Hasil dari PKM tersebut, pendengar antusias melakukan dialog interaktif melalui telepon. Banyak pertanyaan dan diskusi dari pendengar sehingga materi lebih dalam lagi disampaikan. Pendengar merasa senang ketika acara ruang kesehatan diisi oleh tim penyiar dari STIKes Santa Elisabeth Medan dan berharap inិតap rutin dilaksanakan karena dengan adanya acara ruang kesehatan, pendengar mengatakan lebih meningkatkan pengetahuannya dibidang kesehatan.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat mendapatkan respon positif dari masyarakat kota Medan khususnya.
2. Penyampaian kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pendengar terkait Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin.

REFERENSI

- Handayani, R., Hutomo, C. S., Kartikasari, M. N. D., Sinaga, L. R. V., Suyati, S., Saragih, H. S., ... & Humaira, W. (2022). *Dasar Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Kita Menulis.
- Kemendes, R. I. (2015). *Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Jakarta 2015.

-
- Laili, A. N., & Khasanah, U. (2022). *Menyiapkan Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin*. Penerbit NEM.
- Pulungan, P. W., Rusmini, R., Zuheriyatun, F., Faizah, S. N., Kurniasih, H., Winarso, S. P., ... & Utami, V. N. (2020). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Kita Menulis.
- Yosephin, B. (2019). *Buku Pegangan Petugas KUA:: Sebagai Konselor 1000 Dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Deepublish.
- Kusuma, H., Widyaningsih, S., Hastuti, Y. D., Ropyanto, C. B., & Sujianto, U. (2019). Pengaruh Program Pemberdayaan Penderita Kusta Berbasis Support Group dengan Pendampingan Keluarga terhadap Peningkatan Kemampuan Perawatan Mandiri. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal vol 9 no 4 hal 387-394*.
- Mahanani, S. & Nurmasfufah, I. (2020). Perilaku Pencegahan Cacat pada Pasien Kusta. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah vol 5 (1) 2020*.
- Sinurat, S., Simorangkir, L., & laoli, Y. A. (2018). Hubungan Self Regulation dengan Kinerja Dosen STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2018. *Elisabeth Health Journal vol 3 no 2 (2018)*.
- Wardani, G. R. & Yulistiani, M. (2020). Gambaran Perawatan Diri, Kepatuhan Pengobatan dan Tingkat Kecacatan pada Klien Kusta di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah September 2020*.